

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perairan Teluk Kupang merupakan salah satu wilayah perairan Nusa Tenggara Timur dan termasuk dalam wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 573. Teluk Kupang menyimpan berbagai potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang banyak memberi manfaat bagi masyarakat. Teluk Kupang keberadaannya saat ini ada dalam wilayah administrasi pemerintah Kota Kupang, pemerintah Kabupaten Rote Ndao dan pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur (Yahyah *et al.*, 2020).

Ikan julung-julung (*Hemiramphus lutkei*) merupakan salah satu ikan pelagis kecil yang tertangkap di wilayah perairan Nusa Tenggara Timur pada bulan September-November dan Maret-Mei. Menurut Nenef dkk (2011) dalam Balukh dkk (2020) bahwa ikan julung-julung *Hemiramphus lutkei* ada pada saat musim barat (Desember-Februari) sehingga nelayan pantai Selatan dan Timur Pulau Rote ikut melakukan penangkapan. Sedangkan saat musim timur (Juni-Agustus), nelayan pantai Utara dan Barat Pulau Rote ikut melaut untuk menangkap ikan julung-julung (*Hemiramphus lutkei*). Berdasarkan lokasi penangkapan ikan julung-julung yang ada di Perairan Teluk Kupang dan sekitarnya mengindikasikan bahwa ruaya ikan julung-julung mengarah ke perairan yang lebih dangkal sehingga nelayan lokal lebih mudah menangkapnya (Linggi *et al.*, 2021).

Secara taksonomi dalam identifikasi ikan, morfologi adalah salah satu acuan yang diketahui untuk mengetahui jenis ikan. Morfologi merupakan ilmu pengetahuan mengenai bentuk tubuh dan susunan ikan (Fadhil, *et al.*, 2019 dalam

Putri dan Manduapa., 2020). Selain morfologi, morfometrik adalah salah satu teknik dalam mengetahui jenis ikan. Studi morfometrik merupakan bagian dari karakter morfologi adalah cara umum dalam kajian iktiologi terhadap identifikasi dan deskripsi bentuk tubuh ikan serta berhubungan dengan ukuran tubuh atau bagian tubuh ikan seperti panjang total (Cahyono *et al.*, 2018 dalam Asiah *et al.*, 2019). Identifikasi spesies bisa dilakukan dengan metode morfologi dan morfometrik. Salah satu teknik yang kerap dijadikan acuan dalam identifikasi morfologi ikan adalah morfometrik. Morfometrik merupakan teknik dalam identifikasi ikan dengan melakukan perhitungan bentuk tubuh secara umum yang bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman (Fadhil *et al.*,2016).

Informasi mengenai pengenalan jenis ikan julung-julung secara morfologi dan morfometrik masih sangat terbatas, serta pemanfaatan ikan tersebut oleh masyarakat NTT terutama Kabupaten Kupang masih tergolong rendah karena hanya dimanfaatkan sebagai ikan konsumsi pilihan kedua ketika harga ikan lain sedang tinggi, berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengawalinya dengan pokok perhatian pada studi karakteristik morfologi dan morfometrik ikan julung-julung (*Hemiramphus lutkei*) di Perairan Teluk Kupang

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik morfologi dan morfometrik ikan julung-julung (*Hemiramphus lutkei*) di Perairan Teluk Kupang?

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik morfologi dan morfometrik ikan julung-julung (*Hemiramphus lutkei*) di Perairan Teluk Kupang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya, serta dapat memberikan informasi terkait studi karakteristik morfologi dan morfometrik ikan julung-julung (*Hemiramphus lutkei*) di Perairan Teluk Kupang